

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan

Wilmar Group merupakan perusahaan minyak sawit swasta terbesar di dunia. Wilmar Group telah terdaftar di *Bursa Efek* Singapura sejak tahun 2006. Sebagai Perusahaan *Multinasional*, Wilmar Berpusat di Singapura yang mencakup area operasi di Asia, Eropa & Afrika, untuk di Indonesia sendiri berkantor pusat di Medan namun demikian mempunyai beberapa kantor cabang yang cukup besar yang salah satunya berkantor di Jakarta.

Sebagai Pengelola Bisnis kelapa sawit dan turunannya Di Indonesia, Wilmar dibagi dalam 2 Divisi besar yaitu *Wilmar Plantation & Wilmar Industry*, Adapun kapasitasnya disini mewakili wilmar *industry* yang mencakup pengolahan *CPO* atau *Crude Palm Oil* (Minyak kepala sawit mentah), *Olein* (Minyak goreng), *Fertiizer* (pupuk), Biodiesel & Industri *Olechemical* Turunan dari kelapa sawit lainnya. Untuk di Indonesia Produk yang di kenal dipasaran salah satunya adalah minyak goreng Sania & Fortune.

PT. Wilmar Group Dumai-Pelintung terdiri dari beberapa unit bisnis antara lain:

1. PT. Wilmar Nabati Indonesi (WINA) (Kilang Minyak)
2. PT. Sentana Adidaya Pratama (SADP) (Pupuk)
3. PT. Kawasan Industri Dumai (KID) (Pengelola Kawasan)
4. PT. Wilmar Bionergi Indonesia (WBI) (Biodisel)
5. PT. Wilmar Chemical Indonesia (WCI) (Perdagangan Methanol)
6. PT. Murni Sam Sam (MSS) (Kelapa Sawit)

Lokasi Kerja Praktek di Desa Pelintung, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau. Untuk mencapai tempat tersebut dapat ditempuh dengan perjalanan darat dari kota Dumai selama kurang lebih 44 menit dan jarak yang di tempuk 28,2 km menuju Kawasan Industri Dumai.

Kemajuan suatu perusahaan tentunya tidak terlepas dari arah Visi dan Misi perusahaan tersebut yang telah ditetapkan oleh pendiri/*founding father* perusahaan. PT. Wilmar Group Pelintung-Dumai memiliki visi yaitu : untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas. Adapun misi dari PT. Wilmar Group Pelintung-Dumai, sebagai berikut : untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan. Meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut. Mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan. Meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

1.2. Tujuan Proyek

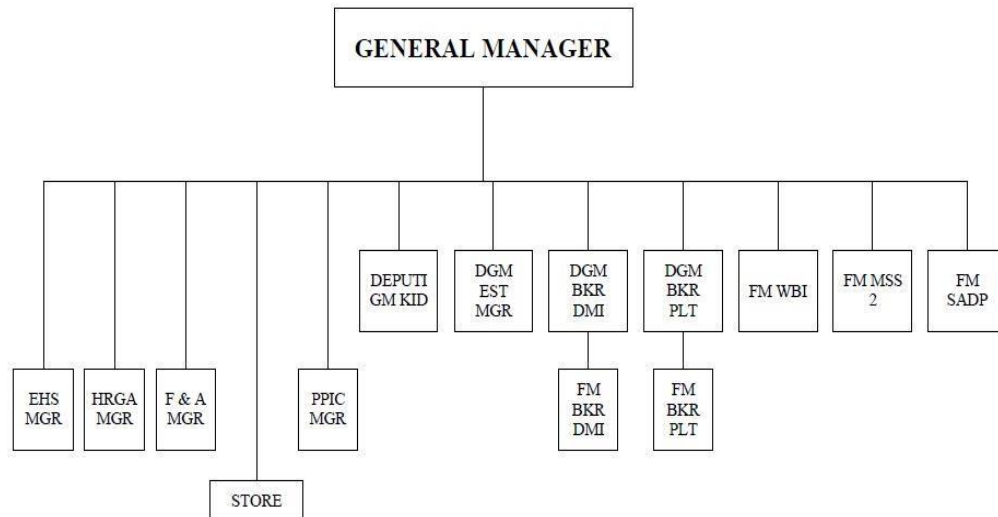
Seiring dengan perkembangan yang semakin meningkat di kawasan industri Dumai, proyek pembangunan jalan ini menjadi solusi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan yang berlokasi di wilayah tersebut. Tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan yang sudah ada, proyek pembangunan jalan ini juga dapat berperan dalam menarik investasi baru ke kawasan industri Dumai. Perusahaan-perusahaan baru yang tertarik untuk berinvestasi akan membawa peluang baru, menciptakan lapangan pekerjaan tambahan, dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi setempat.

1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu proyek dapat berjalan dengan lancar, sesuai dan selesai dengan yang ditargetkan apabila ada orang yang mengaturnya. Maka dari itu sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan agar mudah dalam mengkoordinasi dan saling bekerja sama dalam suatu proyek.

Struktur organisasi adalah gambaran umum hubungan kerjasama antara dua orang atau lebih dengan tugas yang saling berhubungan satu sama lain supaya tercapainya suatu tujuan yang sama.

Adapun struktur organisasi di PT. Wilmar Group Pelintang-Dumai, sebagai berikut



Gambar 1.1 Struktur organisasi PT. Wilmar Group Indonesia

Sumber : PT. Wilmar Group

Adapun uraian dari struktur organisasi PT. Wilmar Group Pelintang-Dumai adalah sebagai berikut :

1. General Manager

General manager adalah manajer yang memiliki semua tanggung jawab semua pejabat dalam suatu organisasi atau perusahaan. General manager berkewajiban untuk memikul tanggung jawab dan membuat keputusan tentang pencapaian tujuan perusahaan serta fungsi utama dan kendali semua kegiatan perusahaan.

2. HSE Manager

HSE Manager atau manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan proyek dari Aspek HSE mulai dari prosedur pelaksanaan sampai dengan keselamatan dari para tenaga kerja di lokasi pekerjaan. HSE atau *Safety* Manajer harus bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan keamanan dilokasi proyek.

3. HRGA Manager

HRGA (*human resource & general affair*) merupakan satu divisi, dan deskripsi pekerjaannya sama. Divisi HR (*Human resource*) Seperti namanya divisi sumber daya manusia, divisi ini fokus kepada pengurusan individu di dalamnya, dalam hal ini perusahaan. Sedangkan GA atau *general affair* adalah pengurus umum yang mengerjakan segala urusan sifatnya umum seperti pengelolaan gedung, parkir, air, sampai kebersihan.

4. F&A Manager

F&A MGR (*Finance & Accounting Manager*) bertugas mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan lainnya sesuai kebutuhan manajemen secara akurat dan tepat waktu.

5. PPIC Manager

PPIC kepanjangan dari *Production Planning and Inventory Control*, yang artinya adalah pekerjaan untuk mempersiapkan proses manufaktur dan mengelola stok persediaan bahan baku hingga akhirnya diproduksi menjadi barang jadi.

PPIC di dalam perusahaan manufaktur termasuk ke dalam departemen yang bertugas untuk merencanakan dan mengendalikan proses produksi. Sehingga proses tersebut bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

6. Deputi GM

Deputi Manajer adalah orang yang dipercaya menjalankan tugas apabila manajer berhalangan. Arti lainnya dari deputi manajer adalah wakil manajer.

7. FM

Foreman (FM) adalah Nama sebuah jabatan di dalam jajaran struktur di sebuah pabrik atau perusahaan yang menempati posisi membawahi jabatan leader dan operator.

- a. Mengontrol job pekerjaan yang dikerjakan oleh leader beserta jajarannya.

- b. Membuat item check atau control terhadap mesin produksi atau proses produksi.
- c. Memotorisasi pekerjaan yang dilakukan oleh leader beserta jajaran dibawahnya.

8. MANAGER (MGR)

Manager adalah Nama sebuah jabatan untuk karyawan atau pekerja yang berada di dalam jajaran struktur management perusahaan atau pabrik yang berperan sebagai motor di suatu divisi atau departement.

9. Deputy General Manager (DGM)

Deputy General Manager adalah Nama sebuah jabatan untuk karyawan atau pekerja yang berada di jajaran struktur di pabrik atau perusahaan yang berperan sebagai wakil atau pedamping dari pimpinan tertinggi di sebuah divisi. Deputy General Manager adalah jabatan orang tertinggi nomor 2 di divisi atau departement sebuah pabrik atau perusahaan.

